

Menilai Tingkat Kesiapan Penerapan *Smart And Collaborative Office* (SCO)
Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Luqman Hakim¹

Mahasiswa Program studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas
Muhammadiyah Jember

Email: lukmanzz1705@gmail.com

Abstrak :

Smart Collaborative Office merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang dikembangkan dalam menunjang aktivitas pekerjaan di lingkup Universitas Brawijaya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai tingkat penerapan *Smart and Collaborative Office* (SCO) di Kantor Pusat Universitas Brawijaya dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dengan menggunakan metode kuantitatif, instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan literatur dan hasil empiris terdahulu yang terkait dengan TAM. Sebanyak 98 responden yakni para Tenaga Kependidikan yang bekerja di Kantor Pusat atau Rektorat Universitas Brawijaya yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kemudahan Penggunaan dari SCO merupakan prediktor terpenting dari niat menggunakan SCO, sementara niat menggunakan SCO merupakan determinan yang terpenting dari tingkat penggunaan SCO di Kantor Pusat Universitas Brawijaya. Secara umum temuan penelitian menungkapkan bahwa tingkat penerimaan dari *Smart CollaborativeOffice* berada pada tingkat yang cukup bagi pengguna yang belum mengikuti pelatihan atau sosialisasi, sementara bagi pegawai yang telah mengikutinya, tingkat penerimaan mereka atas SCO ditemukan lebih bagus.

Kata kunci : *Technology Acceptance Model*, Kantor Pusat Universitas Brawijaya,
Smart Collaborative Office.

Assessing the Implementation of Smart and Collaborative Office (SCO) with a Technology Acceptance Model Approach (TAM)

Luqman Hakim¹

*Student of Informatics Engineering Study Program, Faculty of Engineering,
University of Muhammadiyah Jember*

E-mail: lukmanzz1705@gmail.com

Abstract:

Smart Collaborative Office is a form of information system developed to support work activities within the Universitas Brawijaya. The main objective of this research is to assess the level of implementation of Smart and Collaborative Office (SCO) by using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. Using quantitative methods, research instruments were developed based on the literature and previous empirical results related to TAM. A total of 98 respondents, namely Educational Personnel who work at the Head Office or Rectorate of Universitas Brawijaya, were the samples in this study. The research findings show that the ease of use of SCO is the most important predictor of intention to use SCO, while intention to use SCO is the most important determinant of the level of use of SCO at the Head Office of Universitas Brawijaya. In general, the research findings reveal that the acceptance rate of Smart Collaborative Office is at a sufficient level for users who have not attended training or outreach, while for employees who have attended, their acceptance rate of SCO is found to be better.

Key words: Technology Acceptance Model, Brawijaya University Head Office, Smart Collaborative Office.